

# SAMPAH LAUT (*Marine Debris*) DAN PERILAKU MASYARAKAT DI PANTAI PURUS DAN PANTAI PASIR JAMBAK

## IDENTIFICATION OF MARINE WASTE (*Marine Debris*) AND COMMUNITY BEHAVIOR AT PURUS BEACH AND PASIR JAMBAK BEACH

Arno Falintin Ifanus, dan Yusra

Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta, Padang

Email : [1810016211012@bunghatta.ac.id](mailto:1810016211012@bunghatta.ac.id)

### ABSTRACT

Garbage is a common problem until now faced by all countries, including Indonesia. As a developing country, the waste problem is a matter that must receive more attention, along with the increasing population growth rate. The amount of waste in Indonesia reached 65.2 million tons in 2016 and will continue to grow every year. The increase in the amount of waste can be caused by growth, industrial development, urbanization, and modernization. The purpose of this study is to identify the amount and type of marine debris (*Marine Debris*) at Purus Beach and Pasir Jambak Beach and to identify the behavior of the community around the coastal tourism area of Padang City regarding *Marine Debris*.

*Keyword; Marine Debris, Identification, Padang*

### PENDAHULUAN

Sampah plastik saat ini menjadi kasus yang relatif mengkhawatirkan, terutama pada daerah perairan laut. ini ditimbulkan lantaran volume sampah yang masuk keperairan laut tiap tahun semakin tinggi, sampah plastik adalah satu partikel yang sangat susah untuk terurai di dalam perairan[1]. Sampah merupakan ancaman terbesar global sampai waktu kini, pada beberapa tahun terakhir kasus sampah laut sudah menarik perhatian global, sampah lintas batas karena di anggap menjadi pencemaran dan akan mengganggu kehidupan ekosistem laut dan keindahan estetika laut.[2]

### METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode deskriptif dan memakai data primer. Data dihasilkan secara pribadi berdasarkan objek penelitian dan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Sampah ukuran makro mempunyai panjang >2,5 cm - <1,5 mm – dan sampah berukuran meso < 5 mm - < 2,5 cm.[3]

### HASIL DAN PEMBAHASAN



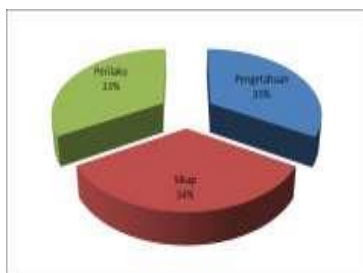
(a)

(b)

Grafik Total Jumlah Sampah di dua Lokasi Penelitian (a) Sampah Laut Makro (b) Sampah Laut Meso

Tingginya jumlah sampah laut pada lokasi penelitian ini dikarenakan pantai Purus merupakan objek wisata Kota Padang yang banyak dikunjungi oleh wisatawan dari berbagai daerah baik dalam maupun luar kota.

Pantai Pasir Jambak merupakan daerah wisata yang memiliki keindahan alam yang bagus, pasir jambak juga terletak dekat sungai Batang Anai sehingga menambah jumlah sampah laut di pantai.



Gambar 2. Persentase kuisioner terhadap pengelolaan sampah

Berdasarkan pada gambar diatas dapat dilihat persentase terhadap pengelolaan sampah sikap pada pengeloaan sampah masih tinggi dan perilaku serta pengetahuan terhadap pengeloaan sampah masih lumayan. data yang dihasilkan dengan jumlah 40 responden dapat di Peresentase dengan sebuah angka perbandingan untuk menyatakan pecahan dari seratus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase bahwa sikap memiliki 34% yang diikuti dengan perilaku dan pengetahuan sebanyak 33 %. Kegiatan pengelolaaan sampah yang dapat mempengaruhi sikap masyarakat tentang pembuangan dan penanganan sampah perlu adanya seseorang di tunjuk untuk melakukan pemeriksaan guna memastikan agar tidak ada sampah yang menumpuk.[4]

## KESIMPULAN

Total berat sampah laut makro tertinggi terdapat di Pantai Pasir Jambak sebesar 11934 gram, diikuti oleh Pantai Purus sebesar 7073 gram, Sampah berukuran meso ditemukan di Pantai Pasir Jambak sebesar 4 gram, diikuti Pantai purus sebesar 26 gram. persentase terhadap pengelolaan sampah sikap pada pengeloaan sampah masih tinggi dan perilaku serta pengetahuan terhadap pengeloaan sampah masih lumayan,

## DAFTAR PUSTAKA

- [1]Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. (2018). Peta Jalan (Road Map) Pengelolaan Limbah B3 dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- [2]. Yusra & R. Erlini.2021. komposisi kepadatan sampah laut (Marine Debris)Purus Padang.
- [3] Yusra., Y. Efendi., Suparno., Andika, S., Virda, W., Muhammad, R. C dan Singgih, P. (2019). Identifikasi dan Monitoring Sampah Laut di Pantai Kota Padang, Propinsi Sumatera Barat. Prosiding Seminar Nasional Sosial Ekonomi, Padang 18-19 Juli 2019:165-175.
- [4] Sari, N., & Mulasari, S. A. (2017). Pengetahuan, sikap dan pendidikan dengan perilaku pengelolaan sampah di Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta. *Jurnal medika respati*, 12(2), 74-84